Doi : 10.55266/pkmradisi.v5i1.507
Hal : 8 s/d 13

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT RADISI
E-ISSN: 2798-9887

Fun-tastic English Club guna Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa SMP di Kecamatan Kramatmulya

WAHIDIN[1], VINA AGUSTIANA[2], SITI ZULPA ADAWIYAH[3]*, SEPTIANA DWI PRAPTIWI[4] YULITHALIA SIANTURI[5]

[12345] Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kuningan
wahidinsajim@gmail.com[1], vina.agustiana@uniku.ac.id[2] , zulfaadawiyah7@gmail.com[3],
septianadwipraptiwi@gmail.com[4], yulithalias@gmail.com[5]

KATA KUNCI

Kemampuan berbicara,
News Anchoring,
English Club,

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima : 10/04/2025
Revisi : -
Disetujui : 25/04/2025
Dipublish : 25/04/2025

ABSTRAK

Kemampuan berbicara bahasa Inggris sangat penting dalam mengakses ilmu pengetahuan global. Namun, banyak siswa menghadapi masalah seperti rasa malu, kurang percaya diri, dan minimnya kesempatan berlatih secara interaktif dan menyenangkan. Hal ini menghambat perkembangan kemampuan berbicara mereka. Salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara adalah melalui News Anchoring, karena melatih keterampilan pengungkapan ide, pelafalan, intonasi, kelancaran berbicara, dan pemahaman isi berita. Untuk mendukung pengembangan kemampuan ini, kegiatan ekstrakurikuler seperti English Club perlu dibentuk di luar jam pelajaran sekolah. English Club menjadi wadah yang strategis untuk memberikan ruang praktik, meningkatkan motivasi, serta membangun kepercayaan diri siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara berbahasa Inggris. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menunjukkan respon positif siswa terkait metode news anchoring terhadap kemampuan berbicara mereka dari skor rata-rata 3 menjadi 4,6, setelah mengikuti kegiatan News Anchoring di English Club.

KEYWORD

Speaking skills,
News Anchoring,
English Club,

ARTICLE HISTORY

Accepted : 10/04/2025
Revision : -
Approved : 25/04/2025
Published : 25/04/2025

ABSTRACT

Speaking skills in English are essential for accessing global knowledge. However, many students struggle with shyness, low self-confidence, and a lack of interactive and enjoyable practice opportunities, which hinder their speaking development. One effective method to improve speaking skills is through News Anchoring, as it helps students practice expressing ideas, pronunciation, intonation, fluency, and news comprehension. To further support this development, extracurricular activities such as an English Club should be established outside regular school hours. The English Club serves as a strategic platform to provide practice opportunities, boost motivation, and build students' confidence in using English. The result of this community service program indicates a positive response from students, with their speaking skills improving from an average score of 3 to 4.6, after participating in the News Anchoring activities in the English Club.

* Penulis Korespondensi : zulfaadawiyah7@gmail.com (siti zulpa adawiyah)
Diterbitkan oleh : Yayasan Kajian Riset Dan Pengembangan Radisi

Ini adalah artikel akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-SA 4.0

A. PENDAHULUAN

Di era globalisasi, setiap individu didorong untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten, khususnya dalam bidang komunikasi (Supena, 2024). Sebagai alat komunikasi global, penguasaan bahasa Inggris secara aktif sangat dibutuhkan. Menurut Maduwu (2016) mempelajari dan menguasai Bahasa Inggris adalah suatu kebutuhan. Bahasa Inggris juga menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh generasi muda untuk bersaing di pasar global (Agustiana et al., 2024). Selain itu dalam penelitian lain Agustiana et al., (2022) menambahkan bahwa Bahasa Inggris memainkan peranan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan mulai dari teknologi, pendidikan dan banyak lagi yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Pengantarnya yang menjadi kunci yang akan membuka pengetahuan terhadap ilmu-ilmu yang sekarang sedang berkembang. Hal ini sejalan dengan pendapat Whisnubrata et al., (2024) bahwa kemampuan berkomunikasi lisan dalam Bahasa Inggris tidak hanya bermanfaat dalam konteks akademik tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja yang sudah sangat bersaing. Lebih jauh lagi menurut Septiyana et al., (2021) keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa asing sangat penting untuk dikuasai karena dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk mengemukakan pendapat dan ide mereka secara efektif. Penelitian lain menyebutkan keterampilan berbicara bahasa Inggris juga dapat meningkatkan rasa percaya diri, serta memperluas wawasan komunikasi.

Namun, penggunaan Bahasa Inggris dalam aspek berbicara yang tepat dan benar bagi siswa di Indonesia masih tergolong rendah terutama bagi siswa SMP. Hal ini kemudian berkaitan dengan hasil observasi yang dilakukan di SMPN 1 Kramatmulya bahwa masih banyak siswa yang masih kurang percaya diri, takut salah, dan tidak mau untuk berbicara dalam bahasa Inggris. Selain itu rasa malu, cemas, takut akan penilaian orang lain, dan kemalasan juga menjadi faktor yang membuat siswa enggan berbicara dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris meskipun ini dipelajari di kelas sebagai mata pelajaran wajib (Tambunsaribu & Danisha, 2023). Hal ini dapat terjadi karena pembelajaran di kelas biasanya hanya fokus pada penerapan teori dan kurangnya praktek langsung sedangkan dalam pembelajaran bahasa asing praktek langsung menjadi salah satu kegiatan yang penting untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Fenomena masalah ini merupakan masalah umum yang ditemukan di banyak sekolah tidak hanya pada jenjang SMP dimana keterampilan berbicara sering kali kurang terlatih secara memadai (Whisnubrata et al., 2024).

Salah satu cara agar siswa dapat berbicara secara langsung adalah dengan melakukan pembelajaran yang menyenangkan yang dapat membantu mengurangi rasa cemas dan tekanan yang sering dirasakan siswa dalam belajar bahasa asing. Hal ini memungkinkan mereka belajar tanpa takut melakukan kesalahan, sehingga rasa percaya diri mereka dalam menggunakan Bahasa Inggris meningkat (Maharani & Widiastuty, 2024).

Salah satu metode yang menarik dan dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris adalah melalui *News Anchoring* (Bayani et al., 2018 dalam Susanti et al., 2024). Selain dapat praktek berbicara secara langsung, metode *News Anchoring* juga membantu siswa mengungkapkan ide atau gagasan terkait berita yang sedang dibawakan. Melalui metode *News Anchoring*, prestasi siswa dalam belajar bahasa Inggris juga akan meningkat (Ismailia & Dewangga, 2017). Metode *News anchoring* atau *news-casting* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa melalui latihan pengucapan, intonasi, kelancaran, *gesture,* dan penggunaan tata bahasa yang tepat. Kegiatan ini

juga berfokus pada peningkatan kepercayaan diri siswa dalam berbicara dan berkomunikasi di depan umum serta memperluas kosakata dan pemahaman mereka tentang istilah-istilah yang sering digunakan dalam konteks berita. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa dalam lomba bahasa Inggris tingkat SMP atau sederajat dimana *news anchoring* menjadi salah satu kategori yang dilombakan.

Dari permasalahan yang sudah diuraikan sebelumnya, tantangan yang menarik perhatian adalah tidak adanya wadah bagi siswa untuk bisa meningkatkan prestasi akademik atau kegiatan praktis untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris di SMPN 1 Kramatmulya. Kegiatan ekstrakurikuler *English Club* merupakan wadah pembelajaran bahasa berbasis komunitas yang dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam berkomunikasi serta memperkaya kosakata mereka secara signifikan (Bahrani et al., 2023). Tujuan diadakannya *English club* adalah selain sebagai sarana peningkatan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa juga sebagai wadah pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan di luar jam pelajaran di sekolah yang diharapkan mampu membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicaranya juga mempersiapkan lomba yang nantinya akan diikuti oleh siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler *English club*. Sehingga kegiatan masyarakat ini berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler *English club* dengan memberikan *treatment* kepada siswa melalui metode *news anchoring* untuk meningkatkan kemampuan berbicaranya.

B. METODE PELAKSANAAN

Menilik permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, kelompok Pelaksana Program Pengabdian Masyarakat memutuskan untuk menggunakan solusi sebagai berikut:

a. Mengenalkan *English News Anchoring* kepada siswa dan memberikan overview terkait project yang akan dilaksanakan dan pretest dengan meminta siswa menjawab pertanyaan dan simulasi membaca naskah berita tanpa arahan instruktur pada pertemuan pertama.
b. Mengadakan pelatihan, pendampingan, dan praktik terkait News Anchoring di ruang kelas SMPN 1 Kramatmulya pada pertemuan kedua.
c. Menyelenggarakan *talent show* di mitra sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa melalui *English News Anchoring* pada pertemuan ketiga dan pemberian post-test.
d. Memberikan apresiasi kepada siswa yang mengikuti *talent show* melalui pemberian sertifikat dan memberikan hadiah kepada peserta *talent show English News Anchoring* di pertemuan ketiga.

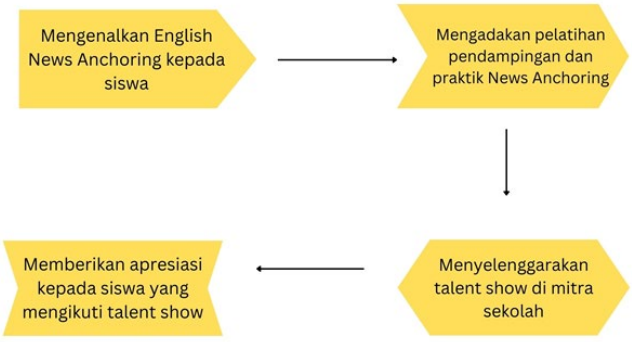

Gambar 1
Tahapan Inti Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan target siswa SMP untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris mereka menggunakan metode *News Anchoring* dilakukan selama tiga kali pertemuan. Satu kali pertemuan berdurasi 120 menit, dan diikuti oleh 4 mentor dan 12 peserta. Peserta pelatihan didorong untuk menyempurnakan pelafalan, intonasi, kelancaran dan tata bahasa yang tepat. Di samping itu, siswa juga mempelajari pentingnya menyampaikan informasi yang tepat dan netral kepada masyarakat. Siswa menerima materi awal untuk mengenalkan News Anchoring yang dipaparkan melalui power point (PPT) yang dirancang untuk meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan berbicara, serta teknik dalam menyampaikan pesan secara efektif. Siswa mengikuti pelatihan

dasar yang terbagi dalam dua sesi, di dua hari yang berbeda. Sesi pertama berfokus pada pembahasan materi kemudian sesi kedua lebih menekankan pada latihan praktek dalam penampilan.

Gambar 2
Mengenalkan News Anchoring Kepada Siswa

Setelah menerima materi pelatihan mulai dari pembukaan hingga penutupan serta berbagai aspek pendukung lainnya, siswa melanjutkan dengan praktik menggunakan teks latihan. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok, di mana setiap kelompok dibimbing oleh mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris sebagai mentor. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu siswa agar lebih lancar sebelum melakukan praktik di depan kamera. Setelah sesi praktik berakhir, kegiatan dilanjutkan dengan penampilan bergiliran, di mana setiap siswa membacakan naskah berita yang telah disediakan di depan siswa lainnya yang dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 3
Praktik News Anchoring

Pada pertemuan ketiga yaitu pertemuan terakhir, diadakan *talent show* dimana metode *news anchoring* menampilkan satu perwakilan siswa terbaiknya dalam acara *Fun-tastic English Club* yang sudah direncanakan sebagai bagian dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu, *talent show* ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa setelah diberikan pelatihan dan pendampingan dengan metode news anchoring agar percaya diri dan tidak malu untuk berbicara di depan umum. Pada akhir sesi siswa diberikan apresiasi berupa hadiah dan sertifikat penghargaan.

Gambar 4
Talent Show News Anchoring

Untuk mengetahui dan memastikan adanya perubahan positif terhadap persepsi siswa terkait meningkatnya kemampuan mereka dalam berbicara bahasa Inggris setelah kegiatan melalui metode news anchoring dilakukan perhitungan berdasarkan pengukuran *pre-test* dan *post-test.* Pada *pre-test* rata-rata skor adalah 3 dari skala 5 (mereka masih ragu apakah metode news anchoring dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka). Sedangkan pada *post-test* skor rata-rata yang diperoleh terhadap persepsi siswa adalah 4,6 dimana ini menunjukkan bahwa setiap siswa setuju metode *News Anchoring* yang digunakan dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris. Hasil positif ini juga sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya (Susanti et al., 2024).

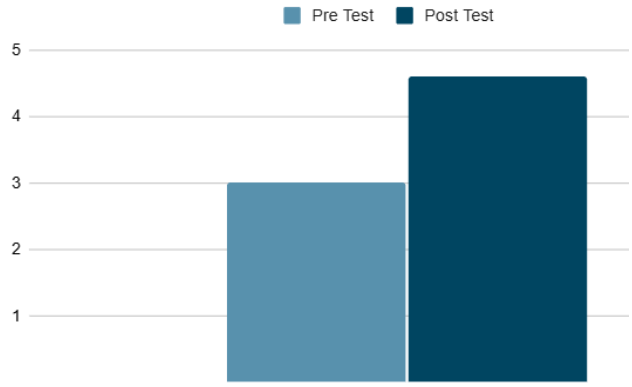

Gambar 5
Hasil Persepsi Kemampuan Berbicara bahasa Inggris siswa terhadap Metode News Anchoring

D. KESIMPULAN

Program Pengabdian Masyarakat yang sudah dilakukan dengan menggunakan metode News Anchoring ini mendapatkan tanggapan positif terbukti dari keterlibatan aktif siswa dan hasil rata-rata yang menunjukkan peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa tingkat SMP di Kecamatan Kramatmulya sebelum dilakukan pendampingan dan setelah pelatihan. Setelah pelaksanaan kegiatan ini, harapan dari tim pelaksana kepada mitra di SMPN 1 Kramatmulya adalah dapat melanjutkan dan mengembangkan secara berkelanjutan kegiatan ekstrakurikuler *English Club* sebagai sarana meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa menggunakan metode *News Anchoring* sebagai metode yang menarik dan menyenangkan.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Mata Kuliah Project Kepemimpinan selaku pembimbing kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang telah diberikan selama proses pelaksanaan kegiatan ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak mitra sekolah SMPN 1 Kramatmulya yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, serta kepada para guru pendamping di sekolah yang telah membantu dan mendampingi selama kegiatan berlangsung.

Penulis juga menghargai kontribusi dan kerja sama dari rekan-rekan seperjuangan yang telah berperan aktif dalam setiap tahap kegiatan. Tak lupa, apresiasi yang tinggi diberikan kepada seluruh peserta *Funtastic English Club* yang telah berpartisipasi dengan antusias dan menjadi bagian penting dalam kesuksesan program ini.

Segala bentuk dukungan dan kerja sama yang telah diberikan sangat berarti dan menjadi pondasi penting dalam pencapaian tujuan kegiatan ini. Semoga kerja sama yang terjalin dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiana, V., Darsih, E., Rahmatunisa, W., Muawanah, A., Yasmin, A., Arfan, A., Aldy, E., Azka, F. S., Saputra, N., & Rafika, R. (2024). Fun English Holiday guna meningkatkan minat pembelajaran Bahasa Inggris bagi masyarakat Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan. Abdimas Siliwangi, 7(3). https://doi.org/10.22460/as.v7i3.25228

Agustiana, V., Rahmatunisa, W., Darsih, E., & Asikin, N. A. (2022). Penguatan Literasi Bahasa Inggris Siswa SD Melalui Storytelling Di Desa Kalimanggis Wetan. KALANDRA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(6). https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v1i6.212

Bahrani, B., Toba, R., Nadia, N., Hayati, N., Ressa, R., Azizah, S. N., Imanda, Q., Erangga, S., & Clevara, Y. (2023). Meningkatkan Kepercayaan Diri SiswaDalam Berbicara Bahasa Inggris Melalui Kegiatan English Course. SIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2). https://doi.org/10.21093/simas.v1i2.7130

Ismailia, T., & Dewangga, V. (2017). Pelatihan News Reading dan Story Telling untuk English Club di SMAN Kalisat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA*, *2*(1).

Maharani, W. A., & Widiastuty, H. (2024). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris melalui EnglishClubdalam Pengabdian Masyarakat MBKM Asistensi Mengajar. *Aspirasi : Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, *2*(6), 128-137. DOI:https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i6.1159

Maduwu, B. (n.d.). Pentingnya pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. *Warta Dharmawangsa*, *5*(1).

Septiyana, L., Sunarwan, A., Gestiana, S., & Firmansyah, B. (2021). PELATIHAN PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS MELALUI METODE TASK-BASED LANGUAGE TEACHINGBAGI MAHASISWA EKONOMI SYARIAH. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 88-112. https://doi.org/10.32332/d.v3i1.3158

Supena, S. (2024). Peran Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia Sebagai Alat yang Penting di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Guru*, *5*(1).

Susanti, A., Sari, E. A., & Jaya, P. H. (2024). Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta Melalui Pelatihan English News Anchoring. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1).

Tambunsaribu, G., & Danisha, B. (2023). Peningkatan Kemampuan Writing dan Speakingmelalui Pelatihan Creative Writingbagi para Siswa SMPN 163 Pasar Minggu. *Prosiding "Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UKI 2022" UKI Multidisciplinary National Proceeding*, 34-45.

Whisnubrata, A. A. A. A., Dimara, J., Jasmari, J., Rangkoly, S. A., & Hidayatillah, T. (2024). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Program English Conversation Clubbagi Siswa SMP St. Antonius Nabire. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, *5*(4), 5197-5203. http://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.442